



PERAN HUMAS DALAM PEMASARAN PENDIDIKAN DI SD NEGERI 160 PALEMBANG

Yumi Permata Sari¹, Ade Akhmad Saputra²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2}

e-mail: yumi.permtasari09@gmail.com¹, adeakhmadsaputrauin@radenfatah.ac.id²

Diterima: 30/05/2026; Direvisi: 05/06/2026; Diterbitkan: 15/06/2026

ABSTRAK

Persaingan antar lembaga pendidikan di era digital menuntut sekolah dasar mengoptimalkan peran hubungan masyarakat (humas) sebagai strategi pemasaran pendidikan yang efektif. Namun, masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan media digital secara optimal sehingga citra, reputasi, dan daya tarik sekolah belum terbentuk secara maksimal di mata masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan perkembangan teknologi dan implementasi fungsi humas di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran humas dalam pemasaran pendidikan di SD Negeri 160 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas berperan sebagai komunikator lembaga, pembangun citra positif sekolah, penghubung antara sekolah dan masyarakat, serta pengelola media publikasi. Dalam menjalankan perannya, humas memanfaatkan media sosial, website sekolah, banner, dan komunikasi langsung untuk menyebarkan informasi serta meningkatkan kepercayaan publik. Kesimpulannya, humas berkontribusi signifikan dalam memperkuat citra sekolah dan membangun kepercayaan masyarakat melalui komunikasi yang efektif dan pemanfaatan media digital. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi humas berbasis digital merupakan strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan pemasaran pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Humas, Pemasaran Pendidikan, Citra Sekolah, Komunikasi Sekolah, Promosi Pendidikan.*

ABSTRACT

Competition among educational institutions in the digital era requires elementary schools to optimize the role of public relations (PR) as an effective educational marketing strategy. However, many schools have not utilized digital media optimally, resulting in school image, reputation, and attractiveness that are not fully developed in the public eye. This condition indicates a gap between technological demands and the implementation of public relations functions within schools. This study aims to analyze the role of public relations in educational marketing at SD Negeri 160 Palembang. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation involving the principal and the vice principal for public relations as key informants. The findings reveal that public relations serves as an institutional communicator, a builder of a positive school image, a liaison between the school and the community, and a manager of publication media. In carrying out these roles, public relations utilizes social media, the school website, banners, and direct communication to disseminate information and strengthen public trust. In conclusion, public relations significantly contributes to enhancing the school's image and public confidence through effective communication and the use of digital media. These findings highlight that optimizing



digital-based public relations is a crucial strategy for improving competitiveness and sustaining educational marketing in elementary schools.

Keywords: *Public Relations, Educational Marketing, School Image, School Communication, Educational Promotion.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara lembaga pendidikan membangun komunikasi, citra, dan daya tarik publik. Sekolah tidak lagi hanya dipahami sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi layanan publik yang harus mampu memberikan informasi secara transparan, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas pendidikan membuat lembaga pendidikan berada dalam situasi persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini diperkuat oleh kemajuan teknologi informasi yang menjadikan masyarakat lebih kritis dalam memilih lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi pemasaran pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berbasis digital agar mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan (Setyaningsih et al., 2025; Prastowo & Manunggal, 2022).

Secara ideal, hubungan masyarakat (humas) dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola komunikasi antara sekolah dan publik. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola komunikasi dua arah yang membangun hubungan saling percaya antara sekolah dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan modern, humas diharapkan mampu mengoptimalkan media digital seperti website, media sosial, dan platform komunikasi lainnya untuk memperluas jangkauan informasi sekolah (Prabandari et al., 2022). Selain itu, humas juga berperan dalam membangun citra positif sekolah melalui strategi komunikasi yang terencana dan berkelanjutan (Jaelani et al., 2024). Dengan demikian, humas menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pemasaran pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Pemanfaatan media sosial dalam mendukung pelaksanaan humas sekolah menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi, informasi, sekaligus branding lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan di era digital, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara sekolah dengan masyarakat, peserta didik, maupun orang tua. Melalui pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat membantu sekolah membangun keterbukaan informasi sekaligus memperkuat citra positif lembaga melalui penyajian konten yang informatif dan mudah diakses (Romadhona & Rifqi, 2022). Selain itu, pengelolaan media sosial oleh humas sekolah yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan informasi pendidikan, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan di tengah persaingan yang semakin ketat (Ahadiyah & Ummah, 2025).

Kesenjangan tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian terbaru yang menunjukkan pentingnya transformasi digital dalam humas pendidikan. Penggunaan digital public relations dalam lembaga pendidikan terbukti berperan dalam meningkatkan citra dan daya tarik sekolah melalui pemanfaatan media digital secara konsisten, interaktif, dan terarah (Hardiki & Sunhaji, 2026). Selain itu, strategi komunikasi humas yang efektif berbasis teknologi informasi juga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan melalui keterbukaan informasi dan peningkatan interaksi dengan masyarakat (Jati & Sunhaji, 2024). Sementara itu, transformasi humas pendidikan di era digital masih menghadapi tantangan berupa kebutuhan peningkatan literasi digital dan optimalisasi strategi komunikasi berbasis media sosial yang



belum merata di banyak lembaga pendidikan (Kefi, Purba, & Daryanto, 2022). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa transformasi peran humas menjadi kebutuhan penting yang belum sepenuhnya terimplementasi, khususnya pada jenjang sekolah dasar negeri.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi, sehingga kajian mengenai peran humas pada sekolah dasar negeri masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang ada cenderung memisahkan pembahasan antara fungsi humas dan strategi pemasaran pendidikan, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan keduanya. Beberapa studi menunjukkan bahwa humas di lembaga pendidikan dasar lebih banyak dikaji dalam konteks penguatan citra sekolah dan hubungan dengan masyarakat, namun integrasi dengan strategi pemasaran pendidikan masih belum banyak dieksplorasi secara mendalam (Sirait et al., 2023; Khofi et al., 2024). Hal ini menyebabkan masih terbatasnya pemahaman mengenai bagaimana humas secara langsung berkontribusi terhadap pemasaran pendidikan di tingkat sekolah dasar. Keterbatasan tersebut membuka ruang penelitian yang lebih spesifik dan kontekstual untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengintegrasikan peran humas dan strategi pemasaran pendidikan dalam satu kesatuan analisis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kontribusi ilmiah yang lebih terarah dan kontekstual dibandingkan penelitian sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi peran humas sebagai komunikator lembaga, pembangun citra sekolah, pengelola hubungan masyarakat, serta penggerak pemasaran pendidikan berbasis media digital di tingkat sekolah dasar negeri. Penelitian ini tidak hanya melihat humas sebagai fungsi tunggal, tetapi sebagai sistem yang saling berkaitan dalam mendukung pemasaran pendidikan. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai praktik humas di SD Negeri 160 Palembang yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan strategi komunikasi sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan manajemen humas pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran humas dalam pemasaran pendidikan di SD Negeri 160 Palembang berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, situasi, dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan humas tanpa melakukan manipulasi variabel. Pemilihan desain ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang bersifat alami (*natural setting*), terutama terkait strategi komunikasi, bentuk pemasaran pendidikan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap paling tepat karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik humas dalam konteks sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 160 Palembang yang berlokasi di Jalan Torpedo, Sekip Ujung, Kelurahan 20 Ilir II, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas karena dianggap mengetahui secara langsung aktivitas kehumasan dan pemasaran pendidikan di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lingkungan sekolah, dan dokumentasi berupa arsip kegiatan, foto, serta media publikasi sekolah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman wawancara dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan untuk



memperoleh gambaran yang valid mengenai peran humas dalam pemasaran pendidikan di SD Negeri 160 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Humas Sebagai Komunikator Lembaga di SD Negeri 160 Palembang

Peran humas tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup upaya membangun pemahaman yang sama mengenai berbagai program dan kebijakan sekolah melalui informasi yang terbuka, jelas, akurat, dan konsisten agar tercipta hubungan yang harmonis serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya, humas menyampaikan informasi melalui berbagai saluran komunikasi seperti rapat sekolah, kegiatan pendidikan, komunikasi dengan wali murid, interaksi dengan masyarakat, serta kerja sama dengan berbagai instansi, sehingga komunikasi yang efektif dapat memperkuat dukungan masyarakat dan citra positif sekolah. Meskipun demikian, penyampaian informasi oleh humas perlu terus ditingkatkan agar tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung program sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Hengki Firnando selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SD Negeri 160 Palembang yang menyatakan bahwa humas berperan penting sebagai komunikator lembaga dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan sekolah, administrasi pendidikan, dan perkembangan peserta didik secara responsif dengan mengedepankan keterbukaan, keramahan, dan ketepatan informasi. Pelayanan tersebut bertujuan menciptakan hubungan yang positif antara sekolah dan masyarakat sekaligus mengurangi potensi kesalahpahaman, sehingga humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung yang menjaga kualitas komunikasi dan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Humas berperan sangat baik dalam menyampaikan informasi kepada wali murid dan masyarakat. Di sekolah ini kami selalu memperlakukan masyarakat yang hadir dengan sangat baik terutama wali murid yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran. Pada saat ini banyak wali murid datang untuk mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan ke jenjang SMP, segala proses administrasi yang dibutuhkan kami lakukan dengan yang terbaik dan cepat.” (Firnando 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 11.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa fungsi humas di SD Negeri 160 Palembang tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi kepada masyarakat, tetapi juga berperan sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan wali murid melalui pelayanan yang cepat, ramah, dan terbuka. Kondisi ini menunjukkan bahwa humas menjalankan fungsi komunikasi yang tidak sekadar administratif, melainkan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan, sehingga informasi terkait kegiatan sekolah, perkembangan peserta didik, dan administrasi dapat diterima dengan jelas. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan humas sebagai komunikator berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat yang secara tidak langsung mendukung pemasaran pendidikan. Hal serupa disampaikan oleh Bapak Sultandi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 160 Palembang, yang menyatakan bahwa humas memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik secara langsung melalui pertemuan maupun melalui media digital, untuk memperluas jangkauan dan mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat dan wali murid. Pemanfaatan media yang beragam ini menunjukkan adanya

adaptasi terhadap perkembangan teknologi sekaligus upaya meningkatkan efektivitas koordinasi antara sekolah, wali murid, dan masyarakat, sehingga peran humas sebagai komunikator tidak hanya terlihat dari penyampaian informasi, tetapi juga dari kemampuannya memilih media yang tepat agar pesan tersampaikan secara cepat, jelas, dan akurat kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Media komunikasi yang paling sering digunakan humas dalam menyampaikan informasi sekolah yaitu media sosial, media cetak berupa banner, dan papan pengumuman.” (Sultandi 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menemukan bahwa penggunaan berbagai media komunikasi menjadi strategi penting dalam mendukung efektivitas penyebaran informasi sekolah. Pemanfaatan media sosial, banner, dan papan pengumuman menunjukkan bahwa sekolah berusaha menjangkau masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan audiens. Media sosial memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan luas, sedangkan media cetak memberikan akses informasi bagi masyarakat yang berada di lingkungan sekolah. Kombinasi berbagai media tersebut menunjukkan bahwa humas tidak hanya mengandalkan komunikasi tatap muka, tetapi juga memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberagaman media komunikasi mampu meningkatkan aksesibilitas informasi sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu, 20 Mei 2026 di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa pihak sekolah cukup aktif memberikan pelayanan informasi kepada wali murid dan masyarakat melalui komunikasi yang baik antara guru, tenaga kependidikan, dan wali murid terkait administrasi sekolah, perkembangan peserta didik, serta kegiatan pendidikan. Interaksi tersebut menunjukkan upaya sekolah dalam menciptakan komunikasi yang terbuka dan mudah diakses, didukung penggunaan media informasi seperti papan pengumuman dan banner untuk memperluas jangkauan informasi agar masyarakat tetap dapat memperoleh informasi penting tanpa harus selalu datang langsung ke sekolah. Sementara itu, hasil dokumentasi menunjukkan adanya berbagai bentuk pelayanan informasi melalui media tersebut serta aktivitas komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid dalam berbagai kegiatan, yang mengindikasikan bahwa sekolah telah menyediakan sarana komunikasi yang sistematis dan transparan dalam menyampaikan program, kegiatan, dan layanan pendidikan kepada masyarakat. Temuan ini memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa humas berperan aktif sebagai komunikator dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat melalui layanan informasi langsung maupun media pendukung, sehingga fungsi humas sebagai komunikator telah diimplementasikan untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi terkait penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 160 Palembang.



Gambar 1. Pelayanan Informasi Sekolah kepada Wali Murid



Dokumentasi pada Gambar 1 tidak hanya memperlihatkan aktivitas pelayanan informasi kepada wali murid, tetapi juga menunjukkan bagaimana humas menjalankan fungsi komunikasi secara langsung kepada masyarakat. Interaksi yang terjadi antara pihak sekolah dan wali murid menunjukkan adanya komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara efektif. Kehadiran wali murid untuk memperoleh informasi pendidikan menjadi indikator bahwa sekolah telah dipercaya sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Selain itu, keberadaan media informasi seperti papan pengumuman dan banner yang tampak pada lokasi pelayanan menunjukkan adanya dukungan komunikasi visual dalam memperkuat penyampaian pesan sekolah. Dengan demikian, dokumentasi tersebut menjadi bukti empiris bahwa humas berperan aktif dalam membangun komunikasi yang terbuka, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa humas di SD Negeri 160 Palembang telah menjalankan perannya sebagai komunikator lembaga dengan baik melalui penyampaian informasi kepada masyarakat dan wali murid secara terbuka, cepat, dan komunikatif. Peran tersebut terlihat dari pelayanan informasi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat terkait administrasi sekolah, kegiatan peserta didik, dan program pendidikan, sehingga humas berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Keberhasilan komunikasi ini dipengaruhi oleh kemampuan humas dalam membangun interaksi yang positif serta pemanfaatan media informasi seperti media sosial, banner, dan papan pengumuman sebagai bentuk adaptasi komunikasi yang efektif dan mudah diakses. Dengan adanya komunikasi yang baik dan penggunaan media yang tepat, masyarakat lebih mudah mengakses informasi sehingga pemahaman terhadap program dan layanan pendidikan meningkat dan berdampak pada penguatan kepercayaan terhadap sekolah. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa fungsi humas tidak hanya berorientasi pada penyebaran informasi, tetapi juga berperan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan melalui hubungan yang harmonis, peningkatan kepercayaan publik, dan penguatan reputasi sekolah sebagai bagian dari strategi pemasaran pendidikan.

Membangun Citra Positif Sekolah di SD Negeri 160 Palembang

Peran humas mencakup upaya membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri guna menciptakan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan. Citra positif sekolah dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan seperti bakti sosial, publikasi prestasi peserta didik, kerja sama dengan berbagai pihak, pemberian pelayanan yang berkualitas, serta penyampaian informasi yang aktif dan berkelanjutan kepada masyarakat, yang semuanya menjadi sarana untuk menunjukkan kualitas layanan pendidikan sekaligus memperkuat hubungan dengan lingkungan sekitar. Dengan manajemen humas yang efektif, sekolah tidak hanya memperoleh kepercayaan masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik lembaga, jumlah peserta didik, serta daya saing sekolah dalam bidang akademik maupun nonakademik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Hengki Firnando selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SD Negeri 160 Palembang, yang menyatakan bahwa humas berperan penting dalam membangun citra positif sekolah melalui penyampaian informasi kegiatan, prestasi peserta didik, dan program pendidikan secara berkelanjutan melalui komunikasi langsung maupun media sosial untuk memperluas jangkauan kepada masyarakat dan wali murid. Dengan demikian, humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pihak yang membentuk persepsi positif masyarakat



melalui publikasi yang konsisten guna meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap SD Negeri 160 Palembang.. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Upaya humas dalam membangun citra positif sekolah dilakukan melalui penyampaian informasi yang baik kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan, prestasi siswa, serta program-program sekolah. Humas juga berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan wali murid dan masyarakat melalui komunikasi yang terbuka serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah.” (Firnando 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 11.10 WIB

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa citra positif sekolah dibangun melalui strategi komunikasi yang menekankan pada publikasi kegiatan, prestasi siswa, dan program-program unggulan sekolah. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat berfungsi untuk menunjukkan kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah, sehingga publikasi yang dilakukan secara konsisten memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aktivitas dan pencapaian sekolah serta berkontribusi pada terbentuknya persepsi positif masyarakat melalui keterbukaan informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa humas tidak hanya berperan sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai pengelola citra lembaga yang membangun reputasi positif di mata masyarakat. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sultandi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 160 Palembang, yang menyatakan bahwa pembentukan citra positif dilakukan melalui publikasi kegiatan sekolah serta pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat dan wali murid. Publikasi tersebut menjadi sarana untuk memperlihatkan program, prestasi, dan aktivitas sekolah secara lebih luas, sementara pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Melalui kombinasi publikasi aktif dan pelayanan yang baik, sekolah berupaya menciptakan kesan positif yang memperkuat reputasi lembaga, sehingga pembentukan citra sekolah tidak hanya melalui promosi, tetapi juga melalui kualitas layanan yang dirasakan langsung oleh masyarakat dan wali murid. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kami selalu berusaha menunjukkan hal-hal positif sekolah kepada masyarakat, baik melalui kegiatan siswa, prestasi, maupun komunikasi yang baik dengan wali murid agar masyarakat mengetahui kualitas sekolah dan memiliki kepercayaan terhadap sekolah.” (Sultandi 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 13.00 WIB.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pembentukan citra positif tidak hanya dilakukan melalui publikasi kegiatan sekolah, tetapi juga melalui pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Peneliti melihat bahwa kualitas pelayanan menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah. Ketika masyarakat memperoleh pengalaman pelayanan yang baik, maka kepercayaan terhadap lembaga pendidikan akan semakin meningkat. Selain itu, publikasi berbagai kegiatan dan prestasi sekolah menjadi bukti nyata yang dapat memperkuat keyakinan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, citra positif sekolah terbentuk melalui kombinasi antara kualitas layanan dan strategi komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu, 20 Mei 2026 di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa sekolah cukup aktif menampilkan berbagai kegiatan peserta didik melalui media publikasi dan komunikasi langsung dengan masyarakat, seperti

dokumentasi kegiatan, informasi prestasi siswa, serta penggunaan banner dan media informasi lainnya untuk memperlihatkan aktivitas pendidikan. Publikasi tersebut menunjukkan upaya sekolah dalam memperkenalkan program unggulan dan pencapaian peserta didik, sekaligus mencerminkan bahwa komunikasi dengan wali murid berjalan baik melalui pelayanan yang ramah, terbuka, dan responsif. Kondisi ini menunjukkan bahwa citra positif sekolah tidak hanya dibangun melalui penyebaran informasi, tetapi juga melalui kualitas interaksi dan pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, hasil dokumentasi memperlihatkan adanya publikasi kegiatan, prestasi peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai sarana informasi sekaligus promosi pendidikan secara terbuka sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah secara lebih jelas dan objektif. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi publikasi yang dilakukan sekolah menjadi bagian penting dalam membangun reputasi dan citra positif lembaga pendidikan, sekaligus memperkuat hasil wawancara dan observasi bahwa humas berperan aktif dalam penyebaran informasi, penyampaian prestasi, serta penyediaan akses informasi yang mudah bagi masyarakat.



Gambar 2 Dan 3 Dokumentasi Publikasi Prestasi Siswa di Sekolah



Gambar 4. Dokumentasi Pencapaian Siswa di Sekolah dalam Membangun Citra Positif

Dokumentasi pada Gambar 2, 3, dan 4 menunjukkan adanya publikasi berbagai prestasi dan pencapaian peserta didik yang berhasil diraih oleh sekolah. Temuan ini memperlihatkan bahwa sekolah memanfaatkan prestasi siswa sebagai salah satu instrumen penting dalam membangun reputasi lembaga pendidikan. Publikasi prestasi memiliki nilai strategis karena dapat menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan sekolah. Bagi masyarakat, informasi mengenai prestasi siswa dapat meningkatkan keyakinan bahwa sekolah memiliki kualitas pendidikan yang baik dan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Dengan demikian, dokumentasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai arsip



kegiatan sekolah, tetapi juga menjadi bukti efektivitas strategi humas dalam membangun citra positif sekolah di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu, 20 Mei 2026 di SD Negeri 160 Palembang, terlihat bahwa sekolah cukup aktif menampilkan berbagai kegiatan peserta didik melalui media publikasi sekolah maupun komunikasi langsung dengan masyarakat, seperti dokumentasi kegiatan, informasi prestasi siswa, serta penggunaan banner dan media informasi lainnya untuk memperkenalkan aktivitas pendidikan. Publikasi tersebut menunjukkan upaya sekolah dalam menyampaikan program unggulan dan pencapaian peserta didik, sekaligus mencerminkan bahwa hubungan komunikasi dengan wali murid berjalan baik melalui pelayanan yang ramah, terbuka, dan responsif. Kondisi ini menunjukkan bahwa citra positif sekolah dibangun tidak hanya melalui penyebaran informasi, tetapi juga melalui kualitas interaksi dan pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, hasil dokumentasi memperlihatkan adanya publikasi kegiatan sekolah, prestasi peserta didik, serta kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai sarana informasi dan promosi pendidikan secara terbuka, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah secara lebih jelas dan objektif. Temuan ini memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa humas berperan aktif dalam membangun citra sekolah melalui publikasi kegiatan, penyampaian prestasi, serta penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat guna meningkatkan kepercayaan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri 160 Palembang.

Menjalin Hubungan dengan Masyarakat dan Wali Murid di SD Negeri 160 Palembang

Humas berfungsi sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan sekolah dengan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap layanan pendidikan melalui berbagai kegiatan seperti rapat wali murid, komunikasi langsung dengan orang tua, kerja sama dengan komite sekolah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta silaturahmi dengan tokoh masyarakat. Melalui interaksi tersebut, sekolah membangun kemitraan yang saling mendukung dalam proses pendidikan peserta didik sehingga meningkatkan kepercayaan, partisipasi, dan dukungan masyarakat terhadap program sekolah, di mana keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pembelajaran, tetapi juga oleh kuatnya kerja sama dengan masyarakat dan wali murid. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Hengki Firnando selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SD Negeri 160 Palembang yang menyatakan bahwa humas menjalin hubungan melalui komunikasi yang terbuka, ramah, dan berkesinambungan, memastikan informasi kegiatan sekolah tersampaikan dengan baik, serta melibatkan wali murid dan masyarakat dalam berbagai kegiatan untuk memperkuat kemitraan dan menumbuhkan rasa memiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa humas tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator hubungan kolaboratif antara sekolah dan masyarakat guna mendukung perkembangan peserta didik serta kemajuan sekolah secara keseluruhan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Humas menjalin hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat melalui komunikasi yang terbuka, pelayanan informasi yang baik, serta melibatkan wali murid dalam berbagai kegiatan sekolah seperti kegiatan seni, P5, maupun kegiatan lainnya agar tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.” (Firnando 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 11.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa hubungan antara sekolah dan masyarakat dibangun melalui komunikasi yang terbuka serta keterlibatan aktif wali murid dalam berbagai kegiatan sekolah. Pelibatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat



tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai mitra dalam proses pendidikan, sehingga tercipta hubungan yang lebih dekat antara sekolah dan orang tua peserta didik serta memperkuat rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sultandi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 160 Palembang, yang menyatakan bahwa hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat dibangun melalui pelayanan komunikasi yang ramah, keterbukaan informasi, serta kerja sama yang berkelanjutan dalam mendukung berbagai kegiatan sekolah. Sekolah berupaya menciptakan suasana komunikasi yang positif agar masyarakat merasa dihargai dan dapat berpartisipasi dalam program pendidikan, di mana keterbukaan informasi menjadi bentuk transparansi, sedangkan kerja sama yang terjalin dipandang penting untuk mendukung keberhasilan program sekolah dan perkembangan peserta didik. Upaya menjaga komunikasi yang baik juga dilakukan untuk mempererat hubungan emosional sehingga tercipta rasa saling percaya dan saling mendukung, yang menunjukkan bahwa hubungan harmonis tidak terbentuk secara otomatis, melainkan melalui komunikasi yang konsisten, pelayanan yang baik, dan keterlibatan berbagai pihak, sehingga peran humas menjadi penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berorientasi pada kemajuan bersama. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Sekolah selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat melalui komunikasi yang baik, pelayanan yang ramah, serta melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah agar tercipta kerja sama yang baik untuk mendukung pendidikan anak.” (Sultandi 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 13.00 WIB.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa hubungan harmonis dengan masyarakat dibangun melalui pelayanan yang ramah, komunikasi yang baik, dan keterbukaan informasi. Peneliti menilai bahwa pendekatan tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi terjalannya kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Ketika masyarakat merasa dihargai dan dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, maka tingkat kepercayaan terhadap lembaga pendidikan akan meningkat. Hubungan yang baik juga memudahkan sekolah dalam memperoleh dukungan terhadap berbagai program pendidikan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, komunikasi yang terbuka dan pelayanan yang berkualitas menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan jangka panjang antara sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu, 20 Mei 2026 di SD Negeri 160 Palembang, terlihat adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid dan masyarakat melalui interaksi aktif antara guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik dalam berbagai kegiatan pendidikan. Keterlibatan wali murid menunjukkan bahwa hubungan yang terbangun bersifat kolaboratif antara sekolah dan keluarga, didukung suasana pelayanan yang terbuka, ramah, dan komunikatif sehingga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi serta menyampaikan masukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap program pendidikan yang dilaksanakan sekolah. Sementara itu, hasil dokumentasi memperlihatkan keterlibatan wali murid dalam kegiatan seperti seni, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan lainnya sebagai bentuk kerja sama, di mana sekolah memberikan ruang partisipasi aktif bagi masyarakat dalam mendukung program pendidikan. Temuan ini memperkuat hasil observasi bahwa hubungan harmonis dan kolaboratif telah terbangun melalui peran humas dalam membangun komunikasi dan keterlibatan

masyarakat yang berdampak positif terhadap pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 160 Palembang.



Gambar 5. Hubungan dan Keterlibatan Wali Murid dalam Kegiatan Sekolah

Dokumentasi pada Gambar 5 menunjukkan keterlibatan wali murid dalam kegiatan sekolah sebagai bentuk kerja sama yang terjalin antara sekolah dan masyarakat. Kehadiran wali murid dalam berbagai kegiatan pendidikan memperlihatkan bahwa hubungan yang dibangun tidak hanya bersifat formal, tetapi juga bersifat partisipatif. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah menjadi indikator keberhasilan humas dalam membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan tersebut memberikan peluang bagi sekolah untuk memperoleh dukungan moral maupun sosial dari masyarakat. Dengan demikian, dokumentasi ini menjadi bukti bahwa peran humas berhasil memperkuat hubungan kemitraan antara sekolah dan wali murid dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa humas di SD Negeri 160 Palembang telah menjalankan perannya dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan wali murid melalui komunikasi yang terbuka, pelayanan informasi yang responsif, serta pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah. Upaya tersebut menunjukkan bahwa humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung yang memperkuat relasi antara sekolah dan lingkungan sekitar melalui komunikasi yang berkelanjutan, sehingga tercipta pemahaman yang lebih baik antara pihak sekolah, wali murid, dan masyarakat serta terbentuk kemitraan yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah turut menunjukkan adanya dukungan moral, sosial, dan partisipasi aktif yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan peserta didik baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Selain itu, hubungan yang harmonis tersebut memperkuat kepercayaan masyarakat serta meningkatkan citra SD Negeri 160 Palembang sebagai lembaga pendidikan yang terbuka, responsif, dan kolaboratif. Dengan demikian, peran humas memiliki kontribusi penting dalam memperkuat hubungan sosial sekolah dengan masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pendidikan, di mana semakin kuat hubungan yang terbangun maka semakin besar pula peluang sekolah memperoleh dukungan publik yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan kelembagaan.

Media Publikasi dan Promosi Sekolah di SD Negeri 160 Palembang

Humas berperan sebagai media publikasi dan promosi sekolah melalui pemanfaatan media digital seperti media sosial, website, dan platform komunikasi lainnya untuk menyebarluaskan informasi mengenai program, prestasi, kegiatan, dan keunggulan sekolah secara menarik, informatif, dan berkelanjutan guna membangun citra positif serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hengki Firnando selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SD Negeri 160 Palembang, diperoleh informasi bahwa sekolah juga memanfaatkan berbagai media publikasi



sebagai sarana penyebaran informasi sekaligus promosi pendidikan yang mencakup kegiatan sekolah, prestasi peserta didik, program pendidikan, dan aktivitas lainnya sehingga informasi dapat diakses masyarakat secara mudah dan cepat. Pemanfaatan media publikasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkenalkan keunggulan sekolah serta meningkatkan visibilitas lembaga di mata masyarakat. Dengan demikian, publikasi yang dilakukan secara berkelanjutan berkontribusi dalam memperkuat citra positif sekolah sekaligus mendukung efektivitas pemasaran pendidikan di SD Negeri 160 Palembang. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Sekolah menggunakan beberapa media publikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, seperti media sosial, banner, papan pengumuman, dan media lain yang dapat membantu masyarakat mengetahui kegiatan maupun informasi sekolah. Media tersebut digunakan agar informasi sekolah lebih mudah diketahui oleh masyarakat dan wali murid.” (Firnando 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 11.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa media publikasi menjadi instrumen penting yang digunakan humas dalam menyebarluaskan informasi pendidikan kepada masyarakat melalui pemanfaatan media sosial, banner, dan papan pengumuman yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Media sosial memungkinkan informasi sekolah diakses secara luas, cepat, dan tanpa batas ruang dan waktu, sedangkan banner dan papan pengumuman tetap berperan dalam menjangkau masyarakat di lingkungan sekolah secara langsung, sehingga menunjukkan adanya pendekatan komunikasi yang beragam untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sultandi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 160 Palembang, yang menyatakan bahwa media yang paling sering digunakan humas adalah media sosial serta media cetak berupa banner dan papan pengumuman guna memastikan informasi kegiatan sekolah, program pendidikan, prestasi peserta didik, dan pengumuman penting tersampaikan secara efektif dan tepat sasaran kepada masyarakat dan wali murid. Pemanfaatan berbagai media tersebut menunjukkan upaya humas dalam mengoptimalkan saluran komunikasi agar informasi dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga keberhasilan publikasi tidak hanya ditentukan oleh isi informasi, tetapi juga oleh ketepatan pemilihan media dalam mendukung efektivitas promosi pendidikan di SD Negeri 160 Palembang. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Media komunikasi yang paling sering digunakan humas dalam menyampaikan informasi sekolah yaitu media sosial, media cetak berupa banner, dan papan pengumuman.” (Sultandi 2026) Wawancara pada Rabu, 20 Mei 2026 pukul 13.00 WIB.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa media publikasi tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi pendidikan yang memperkenalkan program, kegiatan, dan prestasi sekolah kepada masyarakat secara lebih luas, sehingga publikasi yang dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan visibilitas sekolah dan menumbuhkan minat masyarakat terhadap layanan pendidikan. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi pada Rabu, 20 Mei 2026 di SD Negeri 160 Palembang yang menunjukkan bahwa sekolah memanfaatkan berbagai media seperti banner, papan pengumuman, dan media sosial untuk menyebarkan informasi kegiatan peserta didik, prestasi, dan program pendidikan secara aktif. Sementara itu, hasil dokumentasi juga memperlihatkan penggunaan media sosial, spanduk, papan pengumuman, serta dokumentasi kegiatan peserta

didik sebagai bentuk promosi pendidikan yang memperkuat penyebaran informasi. Dengan demikian, pemanfaatan media publikasi tersebut menunjukkan peran strategis humas dalam mendukung pemasaran pendidikan melalui peningkatan visibilitas, pengenalan kualitas sekolah, serta penguatan daya saing lembaga di mata masyarakat.



Gambar 6 dan 7. Media Publikasi Dan Promosi Sekolah Melalui Media Sosial

Dokumentasi pada Gambar 6 dan 7 menunjukkan penggunaan media sosial dan banner sebagai sarana publikasi serta promosi sekolah kepada masyarakat, di mana humas memanfaatkan media digital dan media cetak secara bersamaan untuk memperluas jangkauan informasi pendidikan. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi yang cepat dan interaktif, sedangkan banner memberikan informasi yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat sekitar sekolah, sehingga keduanya membentuk strategi komunikasi yang terintegrasi dalam mendukung pemasaran pendidikan. Temuan ini memperkuat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa humas di SD Negeri 160 Palembang secara berkelanjutan memanfaatkan media sosial, banner, dan papan pengumuman untuk menyebarkan informasi kegiatan sekolah, prestasi siswa, program pendidikan, dan aktivitas unggulan sebagai instrumen promosi yang memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan pemahaman publik terhadap kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan media publikasi tersebut berperan dalam meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat hubungan dengan masyarakat, membangun citra positif sekolah, serta meningkatkan kepercayaan dan daya tarik sekolah, sehingga menjadi strategi penting dalam pemasaran pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan reputasi dan daya saing SD Negeri 160 Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, humas di SD Negeri 160 Palembang berperan strategis sebagai komunikator lembaga yang menjembatani hubungan antara sekolah dan masyarakat melalui penyampaian informasi yang terbuka, responsif, dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi humas tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan sekolah. Dalam perspektif pemasaran pendidikan, kepercayaan tersebut menjadi modal penting yang memengaruhi persepsi dan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andrianto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa komunikasi humas yang transparan dan memanfaatkan berbagai saluran informasi mampu meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Selain itu, Aprianto et al. (2025) menegaskan bahwa manajemen humas yang efektif berkontribusi dalam membangun reputasi lembaga, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan daya saing sekolah dalam pemasaran pendidikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan informasi yang cepat, jelas, dan ramah merupakan implementasi komunikasi dua arah yang menjadi inti aktivitas hubungan



masyarakat di sekolah. Melalui komunikasi tersebut, sekolah tidak hanya menyampaikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga memperoleh umpan balik yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Peran humas sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat memungkinkan terjalinnya hubungan yang harmonis serta saling menguntungkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nadila dan Zahro (2025) yang menegaskan bahwa strategi komunikasi dua arah antara humas dan wali murid mampu memperkuat interaksi serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung program pendidikan. Selain itu, Kartika et al. (2022) menemukan bahwa komunikasi yang efektif antara lembaga pendidikan dan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan serta dukungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Public Relations yang dikemukakan oleh Cutlip, Center, dan Broom yang menyatakan bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang bertujuan membangun hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan publik melalui komunikasi yang efektif. Dalam perspektif teori tersebut, keberhasilan humas tidak hanya diukur dari kemampuan menyebarkan informasi, tetapi juga dari kemampuannya membangun pemahaman, kepercayaan, dan dukungan publik terhadap organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik komunikasi yang dilakukan SD Negeri 160 Palembang telah mencerminkan prinsip-prinsip tersebut melalui pelayanan informasi yang terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, peran humas sebagai komunikator lembaga telah berjalan sesuai dengan fungsi ideal hubungan masyarakat dalam organisasi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Azizah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa humas berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan hubungan masyarakat yang efektif menjadi faktor penting dalam membentuk citra positif lembaga pendidikan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Riyanto dan Kharisma (2024) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran pendidikan yang terencana melalui komunikasi, keterlibatan masyarakat, dan promosi yang tepat dapat meningkatkan citra sekolah serta kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang ditawarkan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pemasaran pendidikan. Dengan kata lain, semakin efektif komunikasi yang dilakukan humas, semakin besar peluang sekolah memperoleh dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi humas di sekolah. Di SD Negeri 160 Palembang, penggunaan media sosial, banner, dan papan pengumuman menunjukkan adanya upaya mengombinasikan komunikasi langsung dan komunikasi berbasis media untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Penggunaan berbagai saluran komunikasi tersebut memungkinkan informasi mengenai program, kegiatan, dan prestasi sekolah dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aprilia et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media digital dan media komunikasi konvensional secara terpadu dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta memperluas jangkauan komunikasi lembaga pendidikan kepada masyarakat. Selain itu, Zaxrie et al. (2024) menegaskan bahwa media sosial telah menjadi saluran komunikasi digital yang memungkinkan humas membangun komunikasi yang lebih interaktif, partisipatif, dan responsif dengan publik.



Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi humas sebagai komunikator lembaga masih menghadapi beberapa tantangan. Informasi yang disampaikan sekolah masih cenderung bersifat informatif dan belum sepenuhnya dikembangkan menjadi komunikasi yang lebih persuasif dan strategis. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa praktik komunikasi pemasaran pendidikan masih sering berfokus pada penyampaian informasi dasar, belum pada upaya membangun daya tarik dan diferensiasi lembaga secara optimal (Harahap & Ariani, 2023). Padahal, dalam konteks pemasaran pendidikan, komunikasi persuasif diperlukan untuk menonjolkan keunggulan sekolah dan membangun ketertarikan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang ditawarkan (Ikhrimah & Setiadi, 2024). Publikasi mengenai prestasi siswa, program unggulan, inovasi pembelajaran, dan testimoni wali murid dapat menjadi bagian dari strategi komunikasi yang lebih efektif dalam membangun citra sekolah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas humas dalam bidang komunikasi publik dan digital menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pemasaran pendidikan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa humas memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pemasaran pendidikan melalui fungsi komunikasinya. Keberhasilan humas dalam membangun komunikasi yang terbuka, responsif, dan mudah diakses telah membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kepercayaan tersebut menjadi dasar terbentuknya citra positif yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Dengan demikian, humas tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor strategis yang mendukung keberlangsungan dan daya saing sekolah melalui pengelolaan komunikasi yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 160 Palembang, dapat dimaknai bahwa peran humas dalam pemasaran pendidikan bukan hanya bersifat teknis sebagai penyampai informasi, tetapi juga bersifat strategis dalam membangun kepercayaan, citra, dan hubungan jangka panjang dengan masyarakat. Humas berperan sebagai penggerak komunikasi lembaga yang memastikan keterbukaan informasi berjalan secara konsisten, baik melalui komunikasi langsung maupun pemanfaatan media digital. Selain itu, humas juga menjadi bagian penting dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan melalui publikasi kegiatan, prestasi siswa, serta pelayanan yang responsif kepada wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran pendidikan di tingkat sekolah dasar tidak hanya bergantung pada promosi, tetapi juga pada kualitas interaksi dan komunikasi yang dibangun secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan humas memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat posisi sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan melalui peningkatan kepercayaan publik dan citra institusi.

Selanjutnya, penelitian ini mengindikasikan bahwa penguatan peran humas berbasis digital menjadi kebutuhan penting dalam pengembangan pemasaran pendidikan ke depan, terutama dalam menghadapi dinamika komunikasi era teknologi informasi. Pemanfaatan media sosial dan platform digital perlu terus dikembangkan tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi strategis yang lebih persuasif dan interaktif. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan wali murid dalam kegiatan sekolah perlu terus diperluas sebagai bentuk kolaborasi dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian lanjutan untuk meneliti efektivitas strategi komunikasi digital humas pada jenjang pendidikan yang berbeda atau membandingkan antar sekolah dengan karakteristik yang beragam. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model manajemen humas pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah, L., & Ummah, N. I. (2025). Peran Hubungan Masyarakat Sekolah Dalam Pengelolaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Informasi Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Jember. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 428–433. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i2.595>
- Andrianto, A., Fawaid, A., & Suheri. (2025). Public Relations Communication In Building Parents' Trust In Islamic Education Institutions. *Jurnal Pedagogy*, 19(1). <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/346>
- Aprianto, I., Mahdayeni, M., Riyadi, S., & Wahyuni, S. (2025). Manajemen Humas Dan Pemasaran Pendidikan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5285>
- Aprilia, T. D., Irawan, N., & Fathurrochman, I. (2024). Media Dan Teknik Humas Di Lembaga Pendidikan. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(7). <https://jurnal.kolibi.org/index.php/retorika/article/view/4631>
- Azizah, A. N., Mutia, A. D., Syawalia, A., Febmi, A. L., Sari, B. R. Y., & Hendriansyah, B. U. (2024). Peran Humas Dalam Pencitraan Publik Di Satuan Lembaga Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/10268>
- Harahap, D. N., & Ariani, P. (2023). Permasalahan Dan Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Promosi Pendidikan: Studi Kasus Pada Calon Siswa. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.23>
- Hardiki, D., & Sunhaji, S. (2026). Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan: Strategi Komunikasi Dan Penguatan Citra Sekolah Di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7(1), 176–183. <https://doi.org/10.54373/imej.v7i1.4861>
- Ikhrimah, L., & Setiadi, G. (2024). Komunikasi Persuasif Dalam Konsep Promosi Dan Citra Sekolah Terhadap Daya Pilih SMK Sunan Kalijogo Jabung. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 221–238. <https://doi.org/10.51339/akademika.v6i2.2977>
- Jaelani, A., Astuti, P. W., & Saputra, A. A. (2024). Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Di Sekolah. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(02). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/13086>
- Jati, H. P., & Sunhaji, S. (2024). Strategi Manajemen Kehumasaan Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 1–12. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36433>
- Kartika, K., Arifin, I., Pramono, P., & Suyitno, S. (2022). Keefektivan Komunikasi Untuk Menjalin Hubungan Antara Pendidik Dengan Orang Tua Siswa Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7446–7455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3395>
- Kefi, Y., Purba, S., & Daryanto, E. (2022). Analisis Transformasi Pendekatan Komunikasi Humas Sekolah Pada Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2142>
- Khofi, M. B., Syarifah, Z. L., & Syafriani, S. (2024). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 1 Bondowoso. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.70437/ijoed.v1i1.6>
- Nadila, A. P., & Zahro, U. M. (2025). Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Komunikasi Dua Arah Dengan Wali Murid Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Advanced Research and Studies in Educational Management (JARSEM)*. <https://doi.org/10.64990/9189k776>



- Prabandari, D. A., Supriyanto, A., Sobri, A. Y., & Fadhli, R. (2022). Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 179–191. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i2.45799>
- Prastowo, S. L., & Manunggal, B. (2022). Manajemen Marketing Jasa Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.28335>
- Riyanto, R., & Kharisma, M. (2024). Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Sekolah. *JIPSKI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(1), 30–41. <https://doi.org/10.66187/jipski.v2i1.279>
- Romadhona, A., & Rifqi, A. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 613–624. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/48702>
- Setyaningsih, D., Vusvitha, V., & Harahap, N. L. S. (2025). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/jimp.v5i1.11876>
- Sirait, M. H. R., Sari, D. M., & Rahmawati, D. (2023). Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan Dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.112>
- Zaxrie, S. A., Rina, N., Thoibah, S., & Saleh, K. P. A. (2024). Peran Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Digital Dalam Kehumasan. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 3(1), 26–39. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/IJDPR/article/view/8084>